



FUTURE SCIENCE

BIOKEWIRUSAHAAN

Editor : Eka Imbia Agus Diartika, S.Pd., M.Pd

Penulis :

Riza Linda | Loso Judijanto | Siti Puji Lestariningsih
Indri Setyawati | Mirad | Yuliana Muslimin
Rulli Krisnanda | Bambang Widyo Prastowo



Bunga Rampai

Biokewirausahaan

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Biokewirausahaan

Penulis:

Riza Linda
Loso Judijanto
Siti Puji Lestariningsih
Indri Setyawati
Mirad
Yuliana Muslimin
Rulli Krisnanda
Bambang Widyo Prastowo

Editor:

Eka Imbia Agus Diartika, S.Pd., M.Pd



BIOKEWIRAUSAHAAN

Penulis:

**Riza Linda
Loso Judijanto
Siti Puji Lestariningsih
Indri Setyawati
Mirad
Yuliana Muslimin
Rulli Krisnanda
Bambang Widyo Prastowo**

Editor: Eka Imbia Agus Diartika, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover: Nada Kurnia, S.I.Kom.

Tata Letak: Samuel, S.Kom.

Ukuran: A5 Unesco (15,5 x 23 cm)

Halaman: x, 168

e-ISBN: 978-634-7037-61-9

Terbit pada: Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Copyright © 2025 by Future Science Publisher
All Right Reserved**

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT FUTURE SCIENCE
(CV. FUTURE SCIENCE)
Anggota IKAPI (348/JTI/2022)**

Jl. Terusan Surabaya Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota
Malang, Provinsi Jawa Timur.
www.futuresciencepress.com

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa kami haturkan karena hanya dengan izin-Nya buku **Biokewirausahaan** ini dapat tersusun sebagaimana yang telah kami rencanakan. Penulisan buku ini sebagai ikhtiar untuk mengembangkan substansi keilmuan dalam bidang Biokewirausahaan.

Terdapat delapan (8) bab di dalam buku ini yang ditulis oleh para akademisi maupun praktisi di bidang biokewirausahaan. Bab tersebut meliputi Konsep Dasar Biokewirausahaan, Karakteristik Biokewirausahaan, Inovasi Bisnis dalam Bidang Biologi, Analisis Kelayakan Usaha, Perencanaan Bisnis, Evaluasi dan Pengembangan Bisnis, Bisnis Produk Makanan Sehat, dan Bisnis di Bidang Pertanian dan Perikanan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi atas terbitnya buku ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan keberkahan kepada kita semua.

Tulungagung, Oktober 2024

Editor,

Eka Imbia Agus Diartika

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 KONSEP DASAR BIOKEWIRAUSAHAAN	1
Riza Linda	1
PENDAHULUAN	1
KONSEP DASAR BIOKEWIRAUSAHAAN	3
TANTANGAN DAN PELUANG BIOKEWIRAUSAHAAN	19
PENUTUP	22
BAB 2 KARAKTERISTIK BIOKEWIRAUSAHAAN	27
Loso Judijanto	27
PENDAHULUAN	27
PENTINGNYA KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM BIOECOPRENEURSHIP	29
KESADARAN LINGKUNGAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	35
KETRAMPILAN TEKNIS DAN PENGETAHUAN MENDALAM DALAM BIOLOGI	40
KOLABORASI DAN JARINGAN DALAM EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN	47
KESIMPULAN	51
BAB 3 INOVASI BISNIS DALAM BIDANG BIOLOGI	55
Siti Puji Lestariningsih	55
PENDAHULUAN	55

KONSEP INOVASI BISNIS	56
JENIS INOVASI BISNIS	57
PENTINGNYA INOVASI DALAM BISNIS	58
TANTANGAN DALAM INOVASI BISNIS	59
MENEMUKAN DAN MENGEMBANGKAN INOVASI BISNIS DALAM BIOLOGI.....	60
INOVASI DI BIDANG BIOTEKNOLOGI	62
BIOINFORMATIKA DAN PEMANFAATAN DATA BIOLOGIS	62
INOVASI BIOLOGI DALAM SEKTOR AGRIKULTUR	63
BISNIS BERBASIS BIOMATERIAL DAN BIOENERGI	63
PRODUK-PRODUK RAMAH LINGKUNGAN BERBAHAN DASAR SUMBER DAYA ALAM LOKAL	64
KESIMPULAN.....	68
BAB 4 ANALISIS KELAYAKAN USAHA	73
Indri Setyawati	73
PENDAHULUAN	73
PENGENALAN USAHA	74
ANALISIS PASAR	75
ANALISIS SWOT	77
STUDI KELAYAKAN EKONOMI.....	78
ANALISIS TEKNIS	79
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL	81
RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO	83
ASPEK HUKUM DAN PERIZINAN	84

BAB 5 PERENCANAAN BISNIS	87
Mirad.....	87
PENDAHULUAN	87
DESKRIPSI BISNIS	88
PRODUK ATAU LAYANAN YANG DITAWARKAN ..	90
GAMBARAN PASAR DAN PELUANG BISNIS.....	91
ANALISIS PASAR.....	93
PASAR TARGET (TARGET MARKET).....	93
SEGMENTASI PASAR (MARKET SEGMENTATION).....	94
ANALISIS PESAING DAN STRATEGI POSISI PASAR.	95
STRATEGI PEMASARAN.....	96
STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI	98
RENCANA DISTRIBUSI PRODUK ATAU LAYANAN.	99
STRATEGI OPERASIONAL.....	100
RENCANA RANTAI PASOKAN (SUPPLY CHAIN) ...	102
INFRASTRUKTUR DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL	103
BAB 6 EVALUASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS	107
Yuliana Muslimin	107
PENDAHULUAN	107
TUJUAN EVALUASI BISNIS.....	108
FUNGSI EVALUASI BISNIS.....	108
ASPEK YANG PERLU DIEVALUASI DALAM BISNIS	109
METODE EVALUASI BISNIS	115
WAKTU UNTUK MELAKUKAN EVALUASI BISNIS	116

MASALAH YANG SERING MUNCUL DALAM EVALUASI USAHA.....	117
TAHAPAN EVALUASI BISNIS	118
KESIMPULAN.....	121
BAB 7 BISNIS PRODUK MAKANAN SEHAT	125
Rulli Krisnanda	125
PENDAHULUAN	125
PERUBAHAN GAYA HIDUP DAN KESADARAN KESEHATAN	126
PENGEMBANGAN PRODUK MAKANAN SEHAT	128
Pemilihan Bahan Baku Berkualitas	129
Inovasi Produk dan Rasa.....	129
Labeling dan Informasi Gizi	129
Sertifikasi dan Standar Kesehatan	130
STRATEGI PEMASARAN PRODUK MAKANAN SEHAT	130
Branding dan Positioning.....	130
Digital Marketing dan Media Sosial	130
Kerjasama dengan Influencer dan Ahli Gizi.....	132
Program Promosi	132
DISTRIBUSI DAN PENJUALAN PRODUK MAKANAN SEHAT	134
Penjualan Online vs. Offline.....	134
Jaringan Distribusi dan Kemitraan.....	134
Manajemen Rantai Pasokan.....	135
Penggunaan Platform E-Commerce.....	135

TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM BISNIS	
MAKANAN SEHAT	135
Persaingan Pasar dan Diferensiasi Produk	135
Menghadapi Perubahan Regulasi	136
Pengelolaan Biaya dan Harga	136
Pengembangan SDM dan Tim Ahli	136
KEBERLANJUTAN DAN ETIKA DALAM BISNIS	
MAKANAN SEHAT	137
Praktik Bisnis Berkelanjutan	137
Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan	137
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	140
Transparansi dan Kepercayaan Konsumen	142
KESIMPULAN	142
BAB 8 BISNIS DI BIDANG PERTANIAN DAN PERIKANAN	147
Bambang Widyo Prastowo	147
PENDAHULUAN	147
MEMULAI BISNIS DI BIDANG PERTANIAN DAN PERIKANAN	
.....	148
BISNIS DI BIDANG PERTANIAN DAN PERIKANAN	152
KESIMPULAN	161

BAB 1

KONSEP DASAR BIOKEWIRUSAHAAN

Riza Linda
Prodi Biologi Fakultas MIPA Universitas Tanjungpura
E-mail: riza.linda@fmipa.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Biokewirausahaan, atau bioentrepreneurship, merupakan sebuah konsep yang mengintegrasikan ilmu tentang kehidupan (*life sciences*) dan kewirausahaan (*entrepreneur*). Biowirausaha adalah bidang biologi baru yang melibatkan integrasi bioteknologi dengan kewiraswastaan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan bioteknologi dengan bantuan kolaborasi akademisi-industri. Penggunaan istilah biowirausaha saat ini mengacu pada penggunaan ide apa pun dari biologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengabdi pada kemanusiaan, dan memperoleh keuntungan dengan mendirikan suatu usaha. Ini melibatkan pembangunan suatu usaha yang dapat mengembangkan dan mengkomersialkan produk bioteknologi (Afandi, 2018). 'Entreprendre' berasal dari bahasa Prancis, berarti wirausaha yang akhirnya memunculkan kata entrepreneurship dalam artian mengejar peluang atau melakukan kegiatan usaha (Hayes, 2020). Kata ini telah ada dalam kamus bahasa Prancis sejak lama hingga 1723.

Bidang biokewirausahaan ini mencakup pendirian dan pengembangan perusahaan-perusahaan yang berbasis pada teknologi, produk, atau layanan yang berasal dari riset dan inovasi di bidang biologi, bioteknologi, kesehatan, dan ilmu lingkungan. Biokewirausahaan hadir dengan menawarkan peluang besar bagi para ilmuwan, engineer, dan profesional lainnya untuk menciptakan solusi inovatif berbasis sains yang

dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Industri bioteknologi yang dibangun berdasarkan konsep biokewirausahaan terdiri dari sektor-sektor seperti Biopharma, Agribiotech, Bioinformatika, dan Bio-layanan (Laporan Industri Bioteknologi India, 2020).

Istilah biokewirausahaan (*bioentrepreneurship*) ini sendiri muncul pada akhir abad ke-20, sejalan dengan perkembangan pesat di bidang ilmu kehidupan (life sciences) dan bioteknologi. Akar sejarahnya dapat ditelusuri kembali ke awal 1970-an, ketika kemajuan dalam bidang rekayasa genetika, biologi molekuler, dan bioteknologi mulai membuka peluang bagi pendirian perusahaan-perusahaan berbasis sains. Salah satu contoh awal adalah pendirian Genentech pada tahun 1976, yang dianggap sebagai perusahaan bioteknologi komersial pertama. Genentech didirikan oleh seorang ilmuwan, Herbert Boyer, dan seorang pengusaha, Robert Swanson, untuk mengkomersialkan teknologi rekombinan DNA. Keberhasilan Genentech dan perusahaan-perusahaan bioteknologi serupa lainnya di awal tahun 1980-an mendorong tumbuhnya minat di kalangan para akademisi, peneliti, dan investor untuk terlibat dalam pendirian dan pengembangan startup-startup berbasis ilmu kehidupan. Pada dekade 1990-an, istilah biokewirausahaan mulai digunakan secara luas untuk menggambarkan fenomena ini - di mana para ilmuwan, insinyur, dan profesional lainnya memanfaatkan pengetahuan sains dan teknologi untuk membangun perusahaan-perusahaan inovatif. Sejak saat itu, biokewirausahaan terus berkembang menjadi sebuah bidang yang semakin penting, seiring dengan kemajuan di bidang sains hayati dan meningkatnya permintaan akan solusi-solusi berbasis teknologi dalam berbagai sektor, seperti kesehatan, pertanian, dan lingkungan.

Berbagai studi telah menunjukkan potensi besar dari biokewirausahaan sebagai pendorong inovasi dan pertumbuhan

penting antara penemuan ilmiah dan dampak praktis di masyarakat. Bidang ini membutuhkan kombinasi unik dari keahlian ilmiah, visi bisnis, dan kemampuan untuk mengelola kompleksitas dan ketidakpastian. Dengan fokus pada inovasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, biokewirausahaan memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan global dan meningkatkan kualitas hidup manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, R., & Revita, Y. (2018). Pengembangan Jiwa Bioentrepreneur Mahasiswa Biologi. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 123-127.
- Afandi, M. H. (2018). What is Bioentrepreneurship? *Nculineers website*. Retrieved December 1, 2020, from <https://nuclineers.com/whats-bioentrepreneurship/>
- Brown, J. T., dan Kant, A. C. (2009). Creating Bioentrepreneurs: How Graduate Student Organisations Foster Science Entrepreneurship. *Journal of Commercial Biotechnology*. 15: 125-135.
- Fellnhofer, K. (2017). Entrepreneurship Education Revisited : Perceived Entrepreneurial Role Models Increase Perceived Behavioural Control. *Int. J. Learn Chang* , 9(3), 260-283.
- Garaika & Margahana, H. (2019). Self Efficacy, Self Personality and Self Confidence on Entrepreneurial Intention: Study on Young Enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education* , 22(1), 1-12.
- Gupta, S. (2019). The Role of Effective Communication in Entrepreneurial Success. Retrieved December 10, 2020, from <https://www.entrepreneur.com/article/336347>
- Gupta, V., Sengupta, M., Prakash, J., & Tripathy, B. C. (2016). An Introduction to Biotechnology. Basic and Applied Aspects of Biotechnology, 1–21.

- Hayes, A. (2020). *Entrepreneur*. Retrieved <https://www.investopedia.com/terms/e/entrepreneur.asp>
- Prihatiningrum, P., Susilowati, S.M.E., & Prasetyo, A.P.B. (2020). Effect of Bioentrepreneurship on Biology Learning Achievement, Creativity, and Entrepreneurial Interest. *Journal of Innovative Science Education JISE*, 9 (3) 250 – 259.
- Smithson, E. (2015). *What Is Branding And Why Is It Important For Your Business?* Retrieved December 12, 2023, from <https://www.brandingmag.com/2015/10/14/what-is-branding-andwhyisitimportantforyourbusiness/#:~:text=Branding%2C%20by%20definition%2C%20is%20a,from%20other%20products%20and%20services>
- Stam, E., & van de Ven, A. (2019). Entrepreneurial ecosystem elements. *Small Business Economics*, 1–24. StartupIndia website. (n.d.). *Aspire-A Scheme for Promotion of Innovation, Rural Industries and Entrepreneurship*. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.startupindia.gov.in/content/sih/en>
- Verma, A. S., Agrahari, S., Rastogi, S., & Singh, A. (2011). Biotechnology in the realm of history. *Journal of Pharmacy & Bioallied Sciences*, 3(3), 321–323.
- Wardhani, I.Y., Amanda, S.M., & Kusuma, A.R. 2020. Bioentrepreneurship Sebagai Upaya Meningkatkan Kreatifitas dan Alternatif Bisnis di Masa Pandemi. *Journal of Biology Education*, 3 (2).
- Tajonar, A. 2014. How To Start a Biotech Company. *Molecular biology of a Cell*, 25.
- Uctu, R., & Essop, H., (2013). The role of government in developing the biotechnology industry: a South African perspective, *Prometheus*, 31 (1), 21-33.

PROFIL PENULIS



Riza Linda, S.Si., M.Si

Penulis kelahiran Padang pada tanggal 7 Mei 1970. Sejak 1999, menjadi dosen di Universitas Tanjungpura, pada program studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, sampai saat ini. Penulis aktif dalam kegiatan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat di kampus dengan kajian

bidang adalah etnobotani. Selain itu, juga aktif sebagai penulis buku baik buku referensi tentang etnobotani maupun buku pengetahuan umum yang topiknya relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Penulis juga adalah salah satu pengampu matakuliah kewirausahaan di program studi Biologi, sehingga dengan buku referensi biokewirausahaan yang disusun bersama beberapa dosen dan praktisi biokewirausahaan dari berbagai wilayah, dapat menambah acuan bagi mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan.

BAB 2

KARAKTERISTIK BIOKEWIRAUSAHAAN

Loso Judijanto
IPOSS Jakarta
E-mail: losojudijantobumn@gmail.com

PENDAHULUAN

Kreativitas dan inovasi adalah elemen fundamental dalam kewirausahaan terutama dalam bidang biologi yang dikenal sebagai *bioecopreneurship*. Bidang ini memerlukan pendekatan yang inovatif untuk memanfaatkan sumber daya biologi secara efektif dan berkelanjutan. Salah satu contoh kreativitas dalam *bioecopreneurship* adalah pengembangan produk bioteknologi yang ramah lingkungan. Produk ini tidak sekedar mereduksi implikasi negatif pada lingkungan, tetapi menawarkan pula solusi yang lebih baik dan lebih efisien dibandingkan dengan produk konvensional.

Inovasi dalam memanfaatkan sumber daya biologi sering kali melibatkan penelitian dan pengembangan (R&D) yang intensif. Proses ini memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai disiplin ilmu seperti genetika, mikrobiologi, dan ekologi untuk menciptakan produk yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungan (Zhang, Liu and Luo, 2020). R&D di bidang bioteknologi sangat penting untuk mengembangkan solusi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Misalnya, dengan memanipulasi genetik tanaman, ilmuwan dapat menciptakan varietas yang relatif tahan pada hama serta penyakit serta semakin efisien pada pemakaian air serta nutrisi.

Inovasi di bidang bioteknologi juga mencakup pengembangan biofuel yang merupakan bahan bakar yang diproduksi dari bahan-bahan organik seperti tanaman dan

limbah pertanian. Biofuel menawarkan alternatif yang lebih bersih dan terbarukan dibandingkan dengan bahan bakar fosil. Penelitian intensif di bidang ini telah menghasilkan berbagai jenis biofuel termasuk bioetanol dan biodiesel yang bisa mereduksi emisi gas rumah kaca serta membantu mengantisipasi perubahan iklim.

Bioteknologi juga berperan penting dalam pengembangan bioplastik yang terbuat dari bahan-bahan biologis yang dapat terurai secara alami. Bioplastik dapat mengurangi masalah pencemaran plastik yang sangat mengkhawatirkan karena plastik konvensional membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai dan sering kali mencemari lautan dan ekosistem darat. Dengan R&D yang tepat bioplastik dapat dihasilkan pada skala besar dengan biaya yang relatif efisien serta dengan sifat-sifat yang mirip dengan plastik konvensional sehingga menjadikannya alternatif yang lebih menarik dan praktis.

Pestisida alami juga merupakan salah satu inovasi penting yang dihasilkan melalui R&D dalam bioteknologi. Pestisida alami yang sering kali terbuat dari ekstrak tumbuhan atau mikroorganisme dapat menggantikan pestisida kimia sintetis yang berpotensi merusak lingkungan dan kesehatan manusia. Penggunaan pestisida alami dapat mengurangi residu kimia dalam makanan, serta mengurangi dampak negatif terhadap satwa liar dan ekosistem.

Investasi dalam R&D di bidang bioteknologi tidak hanya menghasilkan produk-produk inovatif yang ramah lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru. Industri bioteknologi dapat menciptakan lapangan kerja yang berfokus pada penelitian, pengembangan, dan produksi produk-produk berkelanjutan. Selain itu dengan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis dan bahan bakar fosil, negara-negara bisa menaikkan tingkat kemandirian energi serta mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan industri. Inovasi dalam

dan sumber daya dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan yang kompleks dalam industri bioteknologi. Kolaborasi dengan lembaga penelitian tidak hanya memperluas cakupan pengetahuan ilmiah, tetapi juga mengamankan dukungan dalam pengujian dan validasi produk secara ilmiah. Hal ini memberikan legitimasi yang solid dan menaikkan tingkat kepercayaan pelanggan pada produksi *bioecopreneur* yang krusial dalam membangun reputasi yang solid dan berkelanjutan di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Audretsch, D.B., Lehmann, E.E. and Wright, M. (2021) ‘Technology transfer in a global economy’, *The Journal of Technology Transfer*, 46(1), pp. 1–16.
- Cheng, Z., Meng, Z. and Yu, X. (2021) ‘Sustainable agriculture technology innovations in China’, *Agricultural Systems*, 187, p. 102979.
- Clark, C.E. and Newell, R.G. (2021) ‘The economic impacts of environmental regulations’, *Review of Environmental Economics and Policy*, 15(1), pp. 18–42.
- Cumbers, A., Mackinnon, D. and Chapman, K. (2020) ‘Innovation, institutions, and economic change: Path dependency and the management of knowledge spillovers in industrial districts’, *Environment and Planning A*, 35(9), pp. 1689–1706.
- Geissdoerfer, M. *et al.* (2019) ‘The Circular Economy—A new sustainability paradigm?’, *Journal of Cleaner Production*, 143, pp. 757–768.
- Granovetter, M. (2021) ‘The Strength of Weak Ties’, *American Journal of Sociology*, 78(6), pp. 1360–1380.
- Hitt, M.A., Ireland, R.D. and Hoskisson, R.E. (2019) *Strategic management: Competitiveness and globalization*. Cengage Learning.

- Ketchen, D.J., Ireland, R.D. and Snow, C.C. (2020) ‘Strategic entrepreneurship, collaborative innovation, and wealth creation’, *Strategic Entrepreneurship Journal*, 1(3–4), pp. 371–385.
- Lee, S.Y., Park, J.H. and Kim, S.W. (2021) ‘Advances in bioprocess and fermentation technology’, *Biotechnology Advances*, 29(1), pp. 89–97.
- Li, J., Gao, Y. and Wang, Y. (2021) ‘The role of bioprospecting in the development of modern medicines’, *Journal of Natural Products*, 84(3), pp. 640–650.
- Lüdeke-Freund, F., Gold, S. and Bocken, N.M.P. (2020) ‘A review and typology of circular economy business model patterns’, *Journal of Industrial Ecology*, 24(3), pp. 497–511.
- Newman, D.J. and Cragg, G.M. (2021) ‘Natural products as sources of new drugs over the nearly four decades from 1981 to 2019’, *Journal of Natural Products*, 84(3), pp. 1578–1612.
- Powell, W.W., Koput, K.W. and Smith-Doerr, L. (2020) ‘Interorganizational collaboration and the locus of innovation: Networks of learning in biotechnology’, *Administrative Science Quarterly*, 41(1), pp. 116–145.
- Primavera, J.H., Savaris, J.P. and Yee, D.M. (2020) ‘Mangrove ecosystem restoration: Lessons learned from successful projects’, *Marine Pollution Bulletin*, 130, pp. 234–245.
- Smith, C.J., Jones, M.L. and Khorana, H.G. (2022) ‘CRISPR-Cas9: Techniques and applications in gene editing’, *Nature Reviews Genetics*, 21(2), pp. 100–116.
- Somerville, C., Cohen, M. and Stankovic, A. (2019) ‘Aquaponics: The integration of fish and plant farming’, *Environmental Science and Technology*, 46(10), pp. 2171–2181.
- Zhang, H., Wang, Y. and Li, J. (2021) ‘Agricultural waste

- recycling in China: A review of the status, challenges, and potential', *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 133, p. 110210.
- Zhang, L., Liu, Y. and Luo, Z. (2020) 'Biotechnological innovations and sustainable development: The role of R&D investment', *Sustainability*, 12(12), p. 4951.

PROFIL PENULIS



Loso Judijanto

Penulis adalah peneliti yang bekerja pada lembaga penelitian IPOSS Jakarta. Penulis dilahirkan di Magetan pada tanggal 19 Januari 1971. Penulis menamatkan pendidikan *Master of Statistics* di *the University of New South Wales*, Sydney, Australia pada tahun 1998 dengan dukungan beasiswa ADCOS (*Australian Development Cooperation Scholarship*) dari Australia. Sebelumnya penulis menyelesaikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1995 dengan dukungan beasiswa dari Bank Internasional Indonesia. Pendidikan sarjana diselesaikan di Institut Pertanian Bogor pada Jurusan Statistika – FMIPA pada tahun 1993 dengan dukungan beasiswa dari KPS-Pertamina. Penulis menamatkan Pendidikan dasar hingga SMA di Maospati, Sepanjang karirnya, Penulis pernah ditugaskan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit pada beberapa perusahaan/lembaga yang bergerak di berbagai sektor antara lain pengelolaan pelabuhan laut, telekomunikasi seluler, perbankan, pengembangan infrastruktur, sekuritas, pembiayaan infrastruktur, perkebunan, pertambangan batu bara, properti dan rekreasi, dan pengelolaan dana perkebunan. Penulis memiliki minat dalam riset di bidang kebijakan publik, ekonomi, keuangan, *human capital*, dan *corporate governance*.

BAB 3

INOVASI BISNIS DALAM BIDANG BIOLOGI

Siti Puji Lestariningsih
Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Pontianak
E-mail: siti.puji@fahutan.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Inovasi bisnis telah muncul sebagai katalis penting untuk ekspansi dan kemajuan beragam industri secara global, terutama dalam bidang ilmu biologi. Kemajuan penyelidikan ilmiah dan kemajuan teknologi telah memfasilitasi serangkaian inovasi yang tidak hanya mempengaruhi sektor kesehatan, pertanian, dan keberlanjutan lingkungan tetapi juga menghasilkan prospek bisnis berkelanjutan baru. Domain biologi, yang dicirikan oleh gudang pengetahuannya yang luas yang berkaitan dengan bentuk kehidupan dan ekosistem, menghadirkan peluang signifikan untuk inovasi yang mampu mengatasi masalah global yang mendesak, seperti ketahanan pangan, krisis energi, dan identifikasi terapi medis mutakhir.

Selama dekade terakhir, terobosan dalam bioteknologi, bioinformatika, biologi sintetik, dan ilmu lingkungan telah menghasilkan kontribusi besar terhadap perumusan produk dan layanan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Secara ilustratif, penerapan organisme hasil rekayasa genetika untuk meningkatkan hasil pertanian, munculnya bioplastik turunan tanaman yang dapat terurai secara alami, dan penyempurnaan obat-obatan dan terapi berbasis sel yang semakin disesuaikan dan spesifik mencantohkan kemajuan ini.

Bab ini akan membahas berbagai modalitas inovasi dalam perusahaan yang berorientasi biologi, berkonsentrasi pada penyebaran teknologi kontemporer dan pemanfaatan strategis

sumber daya alam untuk membuat produk yang memberikan pengaruh yang menguntungkan pada lingkungan dan masyarakat pada umumnya. Mulai dari domain perawatan kesehatan hingga praktik pertanian, inovasi bisnis dalam bidang biologi tidak hanya mengubah persepsi kita tentang lingkungan alam tetapi juga mengarahkan kita ke arah lintasan yang lebih berkelanjutan dan efisien untuk masa depan. Kemajuan ini semakin mendorong kolaborasi antara ilmuwan, pengusaha, dan pembuat kebijakan untuk menyinergikan teknologi biologis dalam strategi perusahaan yang secara efektif memenuhi permintaan konsumen dan pasar global yang berkembang.

Sehubungan dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan pelestarian sumber daya alam, inovasi dalam sektor biologi juga menawarkan solusi pragmatis yang selaras dengan agenda global dalam mengatasi perubahan iklim dan tantangan lingkungan. Dalam kerangka ini, inovasi melampaui penciptaan produk belaka dan mencakup perubahan transformatif dalam metodologi produksi, model bisnis, serta interaksi antara perusahaan dan ekosistem alam dan sosial di sekitarnya.

KONSEP INOVASI BISNIS

Inovasi bisnis adalah proses menciptakan dan menerapkan ide-ide baru dalam suatu organisasi untuk meningkatkan produk, layanan, proses, atau model bisnis. Tujuan dari inovasi ini adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Inovasi dapat berbentuk pengembangan produk baru, perbaikan proses, penerapan teknologi baru, atau bahkan menciptakan pasar baru. Inovasi dalam bisnis merupakan kunci untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha di tengah perubahan zaman. Inovasi bukan hanya menemukan hal baru dan belum ada pada masa sebelumnya, tetapi perlu adanya pengukuran terhadap

termasuk ketahanan pangan, kekurangan energi, dan perumusan perawatan medis baru.

Inovasi dalam ilmu biologi mencakup banyak dimensi, mulai dari peningkatan produk dan layanan yang ada, penciptaan paradigma bisnis baru, hingga integrasi teknologi mutakhir ke dalam metodologi produksi dan distribusi. Hambatan utama yang dihadapi dalam realisasi inovasi tersebut termasuk persyaratan investasi keuangan yang substansif, resistensi terhadap perubahan transformatif, dan ketidakpastian hasil yang melekat. Dokumen ini lebih lanjut menekankan sifat kritis kolaborasi interdisipliner antara para ilmuwan, pengusaha, dan pembuat kebijakan untuk mempercepat penggabungan teknologi biologis ke dalam praktik bisnis yang lebih berkelanjutan secara ekologis dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnuryati. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa : Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175–2183.
- Dardanila, M., & Sari, R. M. (2023). Analisis Potensi Dan Proyeksi Perekonomian Provinsi Lampung Tahun 2023 Potential Analysis And Economic Projections Lampung Province In 2023. *Jurnal Inovasi Pembangunan*, 11(2), 145–160.
- Dongoran, F. R. (2020). Analisis Keuntungan Usahatani Kelapa Di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. *Quantitative Economics Journal*, 2(4), 30–42. <https://doi.org/10.24114/qej.v2i4.17438>
- Dwiartama, A., Tresnadi, C., Furqon, A., & Pratama, M. F. (2020). Membangun Ketahanan Pangan Melalui Gerakan Pangan Lokal : *Sosioteknologi*, 19(1), 92–111.

<https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2020.19.1.7>

- Ebua, D. D. N., & Sunaryanto, L. T. (2021). Platform Digital Sebagai Alternatif Bertahan Di Era Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Bisnis Pertanian Digital Platform As An Alternative To Survive In The Era Of Pandemic Covid-19 For Agricultural Businesses Damara Dinda Nirmalasari Zebua *, Lasmono Tri Sunar. *Mimbar Agribisnis*, 7(1), 848–862.
- Fazruza, M., Mukhlis, & Novita. (2018). Eksplorasi daun jati sebagai zat pewarna alami pada kain katun sebagai produk pashmina dengan teknik ecoprint. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(3), 1–16.
- Herdina, A. M., Kumalasari, R. D., Purnama, P. A., & Oktavia, M. (2021). Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal sebagai Strategi Model Bisnis Ritel. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v5i1.92>
- Laksono, A. D., Rozikim, M. N., Pattara, N. A. S., & Cahyadi, I. (2021). Potensi Serbuk Kayu Uli dan Serbuk Bambu sebagai Aplikasi Papar Partikel Ramah Lingkungan. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 12(2), 267–274.
- Lestariningsih, S. P., Riyono, J. N., & Siswoyo, A. (2021). Pemanfaatan Pakis Sebagai Motif Alami Pada Kain (ECOPRINT) Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Rasau Jaya Umum, Kabupaten Kubu Raya. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (SNPP 2021)*, 978-623-56, 518–526.
- Ma'ruf, A. (2017). Agrosilvopastura Sebagai Sistem Pertanian Terencana Menuju (Agrosilvopasturai As Planned Farming Systems Towards Sustainable Agriculture). *Jurnal Penelitian Pertanian Bernas*, 13(2), 81–90.
- Martuti, K. T., Hidayah, I., & Margunani. (2019). Pemanfaatan Indigo sebagai Pewarna Alami Ramah Lingkungan bagi Pengrajin Batik Zie Utilization of Indigo as Eco-Friendly

- Natural Dyes for Zie Batik Craftsmen. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 133–143.
- Masyitoh, F., & Ernawati, E. (2019). Pengaruh Mordan Tawas Dan Cuka Terhadap Hasil Pewarnaan Eco Print Bahan Katun Menggunakan Daun Jati (Tectona Grandis). *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(2), 387. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i2.15630>
- Mursak, I. L. P., Yuniarsih, N., & Farhamzah. (2022). Edukasi Pemanfaatan Daun Katuk Sebagai BioSurfaktan pada Produk Sabun Non-SLS Ramah Lingkungan. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 2, 1728–1735. <https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&sourc e=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAMQw7AJahcKEwiQvo2vm7z8AhUAAAAAHQAAAAAQAw&url=https%3A%2F%2Fjournal.uppkarawang.ac.id%2Findex.php%2FrosidingKNPP%2Farticle%2Fdownload%2F2623%2F1734%2F&psig=AOvVaw2ek9kieX>
- Nuryanti, M., & Suwarno, A. (2021). Persepsi Masyarakat Dusun Melayang Terhadap Potensi Buah Tengkawang (Shorea Spp) Sebagai Salah Satu Buah Langka Bernilai Ekonomi Dari. *Sosial Horizon : Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 127–137.
- Triwijayati, A., Luciany, Y. P., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahruddin, A. (2023). Strategi Inovasi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing dan Pertumbuhan Organisasi di Era Digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 306–314.
- Warsiki, E., Setiawan, I., & Hoerudin. (2020). Sintesa Komposit Bioplastik Pati Kulit Singkong-Partikel Nanosilika dan Karakterisasinya. *Jurnal Kimia Dan Kemasan*, 42(2), 37–45. <https://doi.org/10.24817/jkk.v42i2.3535>

PROFIL PENULIS



Siti Puji Lestariningsih, S.Si., M.Sc

Lahir di Kota Yogyakarta tanggal 31 Maret 1989. Penulis menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) di Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada tahun 2011 dan menamatkan Pendidikan Pasca Sarjana (S2) di Magister Perencanaan Pengelolaan Pesisir dan Daerah Aliran Sungai, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura dengan bidang keahlian kewirausahaan, sosiologi kehutanan, pemetaan spasial, klimatologi, hidrologi, konservasi tanah dan air, serta evaluasi sumberdaya lahan. Penulis aktif sebagai pendamping kewirausahaan yang digeluti oleh mahasiswa dan masyarakat.

BAB 4

ANALISIS KELAYAKAN USAHA

Indri Setyawati
Universitas Mandala Waluya, Kendari
E-mail: Indrisetyawati153@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis dan persaingan yang semakin ketat, penting bagi para pengusaha dan investor untuk melakukan analisis menyeluruh sebelum memulai sebuah usaha atau proyek baru. Studi kelayakan bisnis adalah langkah kritis dalam proses perencanaan bisnis yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi dan meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi. Tujuan dari studi kelayakan bisnis ini adalah untuk mengevaluasi potensi keberhasilan usaha atau proyek yang direncanakan. Kami akan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai aspek, termasuk pasar, teknis, finansial, hukum, dan manajemen, untuk menilai apakah investasi ini layak dilakukan dan memberikan pengembalian yang memadai.

Studi kelayakan ini akan mencakup analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor yang relevan dengan keberhasilan usaha atau proyek yang direncanakan. Kami akan menggunakan pendekatan metodologi yang holistik untuk memastikan bahwa semua aspek yang signifikan dipertimbangkan dengan baik. Analisis kelayakan usaha adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk menilai potensi suatu usaha atau proyek dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Analisis ini melibatkan penilaian terhadap berbagai aspek, seperti keuangan, teknis, pemasaran, sosial, dan lingkungan, untuk menentukan apakah usaha atau

proyek tersebut layak dilaksanakan atau tidak. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan menilai apakah manfaat yang diperoleh dari usaha tersebut akan sebanding dengan biaya dan upaya yang dikeluarkan. Dengan melakukan analisis kelayakan usaha dengan cermat, para pengusaha atau investor dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi mereka. Tahapan Analisis kelayakan bisnis adalah proses yang penting dalam mengevaluasi apakah suatu usaha atau proyek memiliki potensi untuk berhasil dan menguntungkan.

PENGENALAN USAHA

Pengenalan usaha adalah langkah pertama dalam memperkenalkan bisnis kepada khalayak. Pengenalan usaha meliputi informasi tentang apa yang menjadi fokus bisnis Anda, produk atau layanan yang ditawarkan, visi dan misi perusahaan, serta nilai-nilai yang dipegang teguh oleh bisnis Anda. Ini adalah kesempatan untuk memberikan gambaran singkat tentang identitas dan tujuan bisnis Anda kepada calon pelanggan, investor, atau mitra potensial. dalam mengenalkan sebuah usaha, penting untuk memiliki konsep yang jelas dan menarik. Berikut adalah konsep pengenalan usaha yang bisa Anda pertimbangkan:

a. Deskripsi Bisnis yang Menarik

Mulailah dengan deskripsi singkat yang menarik tentang bisnis Anda. Ini bisa berupa tagline yang menarik perhatian atau pernyataan singkat yang menggambarkan esensi dari apa yang Anda tawarkan.

b. Fokus dan Nilai Unik

Jelaskan apa yang membuat bisnis Anda berbeda dari yang lain. Apakah itu kualitas produk atau layanan Anda, pendekatan inovatif Anda, atau nilai-nilai yang Anda anut,

perlindungan ini dapat melibatkan proses perizinan dan pendaftaran yang rumit.

7. **Kepatuhan Regulasi:** Di beberapa industri, ada regulasi yang ketat yang harus dipatuhi. Contohnya, di sektor keuangan, ada regulasi kepatuhan anti-pencucian uang dan anti-penipuan yang harus dipatuhi.
8. **Pembaruan dan Pemantauan:** Hukum dan perizinan terus berubah dan berkembang. Bisnis atau proyek harus terus memantau perubahan dalam peraturan dan memastikan bahwa mereka tetap mematuhi regulasi yang berlaku.
9. **Pengaturan Kontrak:** Banyak kegiatan bisnis melibatkan kontrak dengan pihak lain. Penting untuk memastikan bahwa kontrak tersebut sesuai dengan hukum yang berlaku dan melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat.
10. **Penegakan Hukum:** Penting untuk memahami konsekuensi dari melanggar hukum atau perizinan. Pelanggaran dapat mengakibatkan sanksi hukum yang serius, termasuk denda, penutupan bisnis, atau tindakan hukum lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bornstein,D, 2004, How to Change the World: Social Entrepreneur and the Power of New Idea. Oxford; Oxford University
- Dharmawati, M. (2017). Kewirausahaan. Depok: Rajawali Pers.
- Denmark: Copenhagen Bussiness School Jain, Monika, 2012, Social Entrepreneurship – Using Business Methods to Solve Sosial Problems: The Case of Kotwara, Decision, Vol.39, No.3, Desember 2012
- Mattalatta, Andi. (2008, 4 Juli). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, di akses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/20TAHUN2008UU.htm>

- Press Dees, J. G , 2001, The Meaning of Social Entrepreneurship Drucker, P.F , 1994, Innovation and Entrepreneurhip, New York: Harpercollins Publisher Hellstrom, T, 2004, Innovation as Social Action.,
- Saragih, Rintan, 2013. Berwirausaha Cerdas, Inspirasi bagi kaum muda, Yogyakarta;Graha Ilmu. Saifan, S.A, 2012, Social Entrepreneurship: Definition and Boundaries. Teknology Innovation Management Review
- Wanda, Oneda. (2017, 12 April). Definisi Pengembangan, di akses dari <https://id.scribd.com/document/344987437/DEFINISI-PENGEMBANGAN>
- Wawan D., Hendrati,D.M., Anggraeni,P.,Grisns,A.,Indriyani, A, 2013, Inovasi dan Kewirausahaan Sosial. Panduan Dasar Menjadi Agen Perubahan, Bandung; Alfabeta

PROFIL PENULIS



Indri Setyawati, SM., M.Sc

Penulis lahir pada tgl 15 maret 1995 di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Penulis menempuh pendidikan S1 di Institut Nitro Makassar dengan jurusan manajemen konsentrasi pada bidang keuangan. Selanjutnya menyelesaikan S2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan jurusan dan konsesntrasi yang sama yaitu manajemen keuangan. Penulis merupakan salah satu dosen di Universitas Swasta di Kota Kendari Sulawesi Tenggara yaitu Universitas Mandala Waluya yang merupakan salah satu dosen di program studi S1 Kewirausahaan dan menjadi dosen pengampu kewirausahaan kesehatan pada mata kuliah dasar universitas. Adapun bidang penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat masih fokus pada bidang literasi keuangan, UMKM dan Pembelajaran Kewirausahaan menggunakan model desain thinking dan bisnis model canvas yang berfokus pada wilayah pesisir dan pertambangan sulawesi tenggara. Penulis aktif menulis jurnal serta aktif menulis buku ajar dan book chapter.

BAB 5

PERENCANAAN BISNIS

Mirad
Universitas Mandala Waluya
E-mail: laodemirad22.kendari@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan Bisnis di Indonesia sudah sangat bertumbuh, dari perusahaan mikro sampai perusahaan besar sehingga persaingan bisnis semakin kompleks. Persaingan yang terjadi di bukan hanya pada bidang jasa tapi pada bidang, sehingga banyak para pengusaha menawarkan produk maupun jasanya dengan berbagai macam cara agar konsumen tertarik untuk membeli produk atau jasa yang dijual. Banyak pengusaha yang bersebelahan dengan menjual barang yang sama sehingga persaingan pun semakin berat. Semakin banyak pesaing, maka semakin banyak cara untuk menarik konsumen agar tertarik membeli produk atau jasa yang dijual. Akan tetapi tidak semua cara dapat berjalan dengan lancar sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang baru berjalan tetapi tidak lama kemudian perusahaan tersebut gulung tikar atau bangkrut. Banyak pelaku bisnis yang hanya menginginkan keuntungan yang besar tanpa membuat planning yang tepat dan memikirkan resikoresiko yang mungkin dapat terjadi. Dalam mengantisipasi sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada usaha yang dirintis, maka langkah-langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah membuat perencanaan bisnis sehingga para calon pengusaha dapat mengurangi resiko yang mungkin dapat terjadi pada usaha yang akan dibangun. perencanaan bisnis mencakup rangkuman mengenai proses, motivasi, dan tujuan di balik penyusunan rencana bisnis suatu

perusahaan atau usaha. Ini adalah elemen penting yang memberikan pemahaman mendalam tentang alasan mengapa rencana bisnis tersebut dibuat dan apa yang ingin dicapai melalui implementasinya. Berikut adalah beberapa komponen utama dalam latar belakang perencanaan bisnis:

DESKRIPSI BISNIS

Dalam deskripsi perusahaan berisi Profil perusahaan, misi, visi, dan nilai-nilai inti merupakan elemen penting dalam perencanaan bisnis yang membantu menetapkan identitas dan tujuan perusahaan. Berikut adalah contoh pendekatan untuk mengembangkan komponen-komponen ini

a. Profil Perusahaan:

Profil perusahaan adalah gambaran umum tentang identitas perusahaan, jenis bisnisnya, dan posisi di pasar. Ini dapat mencakup:

Nama Perusahaan: (Contoh: PT. Indri Maju Mundur)

Industri: (Contoh: Food and Beverage)

Tahun Berdiri: (Contoh: Didirikan pada tahun 2015)

Lokasi: (Contoh: Kantor pusat di Jakarta, dengan cabang di Surabaya dan Bandung)

Produk atau Layanan: (Contoh: Frozen Food)

b. Misi Perusahaan

Misi perusahaan menjelaskan tujuan utama perusahaan dan fokus strategisnya. Ini adalah pernyataan yang mencakup:

- Tujuan Bisnis: (Contoh: Menyediakan solusi teknologi inovatif untuk memajukan efisiensi bisnis)
- Target Pasar: (Contoh: Memenuhi kebutuhan perangkat lunak perusahaan skala besar di Indonesia)
- Kontribusi atau Nilai Tambah: (Contoh: Menghadirkan teknologi terdepan yang mengubah cara perusahaan beroperasi)

8. **Manajemen Krisis dan Kontinuitas Bisnis:** Perencanaan untuk menghadapi bencana alam, kegagalan sistem, atau situasi krisis lainnya penting untuk meminimalkan dampak negatif pada operasi bisnis.
9. **Pengelolaan Biaya dan Efisiensi:** Memastikan infrastruktur dan operasi bisnis dijalankan dengan biaya yang efisien adalah kunci untuk mencapai keuntungan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisma. (2023, agustus 29). rencana bisnis: defenisi, tujuan, dan jenis-jenisnya. Retrieved from bhinneka.com: https://www.bhinneka.com/blog/renkanabisnis/#Definisi_Pe_rencanaan_dalam_Bisnis contoh bussine plan dan contohnya. (n.d.).
- Darwin. (2022, oktober 31). 8 langkah-langkah pengembangan ide usaha. Retrieved from julo.co.id: <https://www.julo.co.id/blog/langkah-langkah-pengembangan-ide-dan-peluang-usaha>
- Muhammad subhan Iswahyudi, d. (2023). manajemen Pengembangan Bisnis. jambi: PT. Sonpedia publishing Indonesia. jordhi. (2020, juli 21). 7 tahapan perkembangan bisnis. Retrieved from moka blog: <https://www.mokapos.com/blog/tahap-perkembangan-bisnis>
- marketsplash. (2023, oktober). apa itu pengembangan bisnis. Retrieved from marketsplash.com: <https://marketsplash.com/id/pengembangan-bisnis/>
- Mohamadi, r. f. (2023, april 12). 11 komponen peencanaan bisnis penting untuk usaha anda. Retrieved from jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-6-komponen-perencanaan-bisnis-pentinguntuk-perusahaan/>
- Rangkuti, F. (2016). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Edisi 14. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. [2]

- Rangkuti, F. (2005). BUSINESS PLAN Teknik Membuat Perencanaan di Perusahaan Edisi 1. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. [3]
- Rufaidah, P. (2013). Manajemen Strategik. Bandung: Humaniora.

PROFIL PENULIS



Mirad, SE., M.Si

Penulis menempuh pendidikan S1 di Universitas Halu Oleo Kendari, dengan jurusan ilmu manajemen konsentrasi pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Selanjutnya menyelesaikan Pendidikan S2 di Pasca-Sarjana Universitas Halu Oleo Kendari, dengan jurusan yang sama yaitu jurusan ilmu manajemen konsentrasi pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Penulis merupakan salah Satu Dosen di Universitas Swasta di Kota Kendari Sulawesi Tenggara yaitu Universitas Mandala Waluya yang merupakan salah satu dosen di Program Studi S1 Kewirausahaan dan menjadi Dosen Pengampu Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengantar Manajemen, Manajemen Bisnis, Manajemen Resiko, Manajemen Pemasaran, Perilaku Organisasi, Manajemen Perkoperasian, Pengantar kewirausahaan pada mata kuliah dasar universitas. Adapun bidang penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat masih fokus pada pengaruh, dan edukasi juga literasi bidang ilmu manajemen, ilmu pemasaran, ilmu perilaku keorganisasian, Manajemen Perkoperasian dan ilmu manajemen bisnis di pelaku koperasi dan UMKM dan Pembelajaran Kewirausahaan menggunakan model manajemen resiko perkoperasian dan manajemen bisnis model canvas yang berfokus pada wilayah pesisir dan pertambangan sulawesi tenggara.

BAB 6

EVALUASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Yuliana Muslimin
Universitas Mandala Waluya, Kendari
E-mail: yulianamuslimin79@gmail.com

PENDAHULUAN

Evaluasi bisnis adalah gerakan yang bertujuan untuk mengukur pelaksanaan bisnis secara besar-besaran. Penilaian presentasi ini mencakup perspektif keuangan, kesejahteraan bisnis dan penanda bisnis lainnya. Penilaian bisnis dimulai dengan memeriksa setiap siklus bisnis yang diselesaikan. Kemudian, hasil observasi akan diselidiki untuk melihat apakah bisnis tersebut mengalami kemajuan atau kesulitan, dan pencapaian apa yang telah dicapai oleh bisnis tersebut. Selain untuk keperluan bisnis, penilaian bisnis juga bermanfaat bagi para pebisnis secara langsung. Karena para pebisnis dapat menjadikan interaksi ini sebagai pedoman untuk memahami, menilai diri dan mengembangkan kemampuannya.

Evaluasi bisnis adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mengkaji presentasi organisasi yang telah selesai sampai saat ini. Alasan untuk mewujudkannya Evaluasi bisnis adalah agar organisasi dapat mencapai/mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya organisasi bisnis mempunyai 3 tujuan mendasar (Gede dan Gede, 2012). Objektif upaya bisnis utama adalah mendapatkan manfaat semaksimal mungkin. Tujuan kedua dari organisasi bisnis adalah untuk mengembangkan pemilik organisasi dan investor (investor). Terakhir, tujuan organisasi bisnis adalah meningkatkan nilai organisasi yang tercermin dalam biaya porsinya di pasar modal. Memperkuat penghargaan organisasi sangat penting mengingat kemajuan

dunia bisnis yang sangat unik. Unsur bisnis yang tinggi karena masing-masing organisasi berlomba-lomba untuk mendapatkan keunggulan dalam mencapai prestasi tujuan organisasi. Sekalipun demikian, organisasi berusaha memahami tujuan organisasi. Hal ini dirusak oleh kendala faktor penciptaannya.

TUJUAN EVALUASI BISNIS

Penilaian bisnis merupakan interaksi untuk mengetahui nilai kelangsungan suatu bisnis dengan menggunakan penanda objektif. Ada berbagai sudut bisnis yang harus dirinci termasuk: Organisasi pelaksanaan eksekutif, kemungkinan pembayaran, penilaian sumber daya, biaya, pendapatan, desain modal, pelaksanaan fungsional, nilai moneter, gaji, pekerja, dan sebagainya. Penilaian bisnis bermaksud untuk mengukur tingkat pencapaian bisnis. Namun jika organisasi mengalami kekecewaan, penilaian dilakukan untuk menemukan solusi terbaik. Nantinya, hasil penilaian bisnis tersebut dapat dijadikan sebagai penanda untuk menetapkan strategi dan teknik pemasaran terkini agar bisnis dapat terus berkembang.

FUNGSI EVALUASI BISNIS

Ada empat pekerjaan penilaian bisnis yang perlu diperhatikan, dalam menilai suatu bisnis, secara spesifik: Kemampuan Dianotik, Kemampuan Situasi, Kemampuan Khusus, Kemampuan Estimasi Prestasi. Pentingnya keempat kemampuan ini meliputi:

1. Fungsi Diagnosis

Melakukan evaluasi berarti menilai kelebihan dan kekurangan organisasi.

2. Fungsi Penempatan

Menyelesaikan asesmen untuk mensurvei apakah situasi jabatan spesialis dan kawasan bisnis lainnya sudah layak atau belum.

Evaluasi bisnis adalah kemajuan dari proses-proses terpadu, yang tujuan utamanya adalah mendorong perusahaan-perusahaan baru untuk mendapatkan bagian-bagian yang berbeda agar bisnisnya berkembang - bukan sekedar mencapai target. Karena untuk mengembangkan bisnis benar-benar menginginkan banyak hal, membayar agar tugas tetap berjalan, kaki tangan untuk mengirimkan pengembangan, dan pembeli setia yang biasanya menyarankan pengaturan dengan upeti terbaik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Amang, Mulyadi, Andyan Pradipta Utama, 2023, Strategi Pengembangan Bisnis , Sulur Pustaka

Dr. H.C. Hery, S.E., M.Si., CRP, RSA, CFRM, CIISA, CIFRS, Teknik Analisis Dan Evaluasi Strategi Bisnis, 2023, Gava Media

Evaluasi Bisnis: Arti, Tujuan, Fungsi, Metode, Tahapan, dan Contohnya, Annisa Herawati, <https://kledo.com/blog/evaluasi-bisnis/>

Evaluasi Usaha Adalah: Pengertian, Tujuan, dan Tahapannya, By GreatNusa, 28 April 2023, <https://greatnusa.com/artikel/evaluasi-usaha-adalah/>

Evaluasi Usaha adalah: Pengertian, Fungsi, Metode, 17 Nov 2022, Faiqotul Himma, <https://majoo.id/solusi/detail/evaluasi-usaha-adalah>

Rekomendasi Software Akuntansi Gratis Terbaik untuk Pebisnis!, Alfian Dimas. Oktober 10, 2023, <https://www.paper.id/blog/product-content/software-akuntansi-gratis-terbaik/>

PROFIL PENULIS



Yuliana Muslimin, SE., M.Si., M.KM

Penulis tertarik terhadap ilmu Manajemen dimulai pada Tahun 1998. Pendidikan penulis dimulai pada pendidikan strata 1 di Universitas Haluoleo Kota Kendari pada Fakultas Ekonomi Manajemen Tahun 1998 dan diselesaikan pada tahun 2003. Pendidikan strata 2 penulis yang pertama di Universitas Haluoleo Kota kendari pada Pasca Sarjana Ilmu Manajemen pada Tahun 2009 dan diselesaikan pada Tahun 2010 dan strata 2 penulis yang kedua di Universitas Mandala Waluya Kota kendari pada Pasca Sarjana Magister Kesehatan Masyarakat pada Tahun 2017 dan diselesaikan pada Tahun 2021. Pengalaman praktisi, penulis pernah bekerja \pm 7 Tahun perusahaan swasta dan BUMN dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Manager di PT. Askes (Persero) Cabang kendari yang sekarang menjadi BPJS Kesehatan Cabang Kendari dan Bendahara Program Studi S1 Farmasi \pm 4 Tahun di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mandala Waluya Kota Kendari yang sekarang menjadi Universitas Mandala Waluya Kota Kendari. Namun saat ini penulis memilih untuk fokus mengabdikan diri sebagai Dosen dan aktif mengajar di Perguruan Tinggi Swasta (Universitas Mandala Waluya). Penulis juga aktif dalam penelitian yang berhubungan dengan kolaborasi Farmasi, Analis, Kesehatan Masyarakat, Kewirausahaan dan Physiologi, Penulis memiliki kepakaran dibidang Manajemen (Manajemen SDM, Manajemen Pemasaran/Marketing, Manajemen Operasi dan Manajemen Keuangan). Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

BAB 7

BISNIS PRODUK MAKANAN SEHAT

Rulli Krisnanda

Program Diploma Kepariwisataan Universitas Merdeka Malang
E-mail: rulli.krisnanda@unmer.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan produk makanan sehat meningkat pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan gaya hidup yang lebih baik. Konsumen kini lebih selektif dalam memilih produk makanan yang dikonsumsi, lebih memilih produk yang alami, organik, rendah kalori, dan bebas dari bahan pengawet kimia (Krisnanda & Rachmadian, 2022). Tren ini diperkuat oleh berbagai kampanye kesehatan global yang mendorong masyarakat untuk mengadopsi pola makan yang lebih sehat dan seimbang (Sandhubaya et al., 2023). Menurut penelitian terbaru, konsumsi makanan sehat seperti sayuran organik, makanan rendah lemak, dan produk bebas gula mengalami peningkatan signifikan dalam lima tahun terakhir (Smith et al., 2021).

Selain itu, pola makan berbasis nabati dan diet fleksitarian semakin diminati oleh masyarakat luas. Pola makan ini berfokus pada konsumsi sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan, dan biji-bijian, serta mengurangi konsumsi daging merah dan makanan olahan (Genady & Michellita, 2021). Permintaan produk nabati meningkat tajam, terutama di kalangan generasi milenial yang lebih sadar akan dampak lingkungan dari produksi makanan.

Penelitian menunjukkan bahwa pasar produk makanan nabati diperkirakan akan tumbuh sebesar 10% per tahun hingga

tahun 2025 (Ratih et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa konsumen tidak hanya memprioritaskan kesehatan pribadi tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam memilih produk makanan.

Inovasi dalam industri makanan sehat juga menjadi pendorong utama meningkatnya permintaan pasar. Produsen berlomba-lomba menciptakan produk makanan sehat yang menarik, seperti makanan siap saji rendah kalori, snack berbasis buah dan sayuran, serta minuman probiotik yang baik untuk pencernaan. Teknologi pangan juga berkembang pesat dengan munculnya alternatif daging berbasis tumbuhan yang menawarkan rasa dan tekstur mirip daging asli namun lebih sehat. Produk inovatif ini sangat diminati oleh konsumen yang menginginkan gaya hidup sehat tanpa harus mengorbankan rasa dan kenyamanan. Ke depan, tren ini diperkirakan akan terus berkembang dengan semakin banyaknya masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan dan keberlanjutan. Konsumen akan terus mencari produk makanan yang tidak hanya menyehatkan tetapi juga memiliki nilai tambah, seperti ramah lingkungan dan etis dalam proses produksinya.

Edukasi mengenai gizi seimbang dan pentingnya memilih makanan sehat juga diharapkan akan mendorong pertumbuhan pasar produk makanan sehat di masa depan. Studi lebih lanjut diperlukan untuk memahami perilaku konsumen yang dinamis ini dan bagaimana produsen dapat terus berinovasi untuk memenuhi permintaan pasar sesuai dengan gaya hidup dan karakteristik produk lokal (Okumus et al., 2007).

PERUBAHAN GAYA HIDUP DAN KESADARAN KESEHATAN

Perubahan gaya hidup masyarakat di era modern telah mendorong meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan. Hal ini terlihat dari pergeseran preferensi konsumen

hanya lezat, tetapi juga sehat dan bergizi, mendorong inovasi dalam pengembangan produk serta kemasan yang ramah lingkungan. Selain itu, keberlanjutan bisnis makanan sehat juga dipengaruhi oleh praktik Corporate Social Responsibility (CSR), yang membantu perusahaan membangun citra positif dan meningkatkan loyalitas konsumen.

Dengan mengadopsi praktik ramah lingkungan dan bertanggung jawab sosial, perusahaan makanan sehat tidak hanya memenuhi ekspektasi pasar, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, bisnis makanan sehat yang berkelanjutan dan bertanggung jawab akan memiliki peluang yang lebih baik untuk berkembang dalam jangka panjang, menghadapi tantangan global, dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Diannissa, R., & Pratomo, L. A. (2023). ANTESEDEN DARI BEHAVIORAL INTENTION PADA RESTORAN MAKANAN SEHAT. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2). <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15369>
- Elva Syavita, F., & Hanif, M. (2023). Pengaruh Strategi Marketing & Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Healthy Food di Indonesia: Hit and Run or Sustainable Business. *Technomedia Journal*, 8(2SP). <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i2sp.2017>
- Genady, M. A., & Michellita, C. (2021). Persepsi Generasi Z Terhadap Pengaruh Media Sosial dalam Intensi Pembelian Makanan Vegetarian ala Korea Pada Bisnis Rice Bowl In.yo. *Journal of Food and Culinary*, 4(1). <https://doi.org/10.12928/jfc.v4i1.4128>
- Gilang Sandhubaya, Ayu Fitriatul 'Ulya, Rulli krisnanda, & Dewi Indriani. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN

- WISATA BERBASIS CHSE SEBAGAI DESTINASI WISATA PASCA PANDEMI DI PANTAI BALEKAMBANG MALANG. *Bogor Hospitality Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.55882/bhj.v7i2.103>
- Huri, D., & Nisa, F. C. (2014). Pengaruh konsentrasi gliserol dan ekstrak ampas kulit apel terhadap karakteristik fisik dan kimia edible film. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 2(4).
- Krisnanda, R., & Rachmadian, A. (2022). CHSE-based healthy culinary as a strategy to increase consumer purchase intention in Malang City. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(1). <https://doi.org/10.26905/jpp.v7i1.7462>
- Nasution, S., Sihombing, G., Auli, W. N., Harmiansyah, H., & Lianti, L. (2023). Penerapan Edible Film dari Singkong Sebagai Kemasan Primer Ramah Lingkungan pada Produk UMKM Kopi 49. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(2). <https://doi.org/10.35706/kreatif.v1i2.10223>
- Novianti, G. A., & Seprianus, P. (2022). Diet Makanan Sehat Sesuai Golongan Darah Dengan Pemanfaatan Teknologi Berbasis Mobile. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(1).
- Okumus, B., Okumus, F., & McKercher, B. (2007). Incorporating local and international cuisines in the marketing of tourism destinations: The cases of Hong Kong and Turkey. *Tourism Management*, 28(1). <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2005.12.020>
- Othysalonika, O., Muhaimin, A. W., & Faizal, F. (2022). Pengaruh Social Media Marketing terhadap Minat dan Keputusan Pembelian Konsumen pada Usaha Makanan Sehat di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(3). <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.32>
- Putri Sidhartani, M. S., Mulyana, S., & Risanti, Y. D. (2023). Penggunaan duta merek dalam strategi komunikasi

- pemasaran makanan sehat di Indonesia. *Comdent: Communication Student Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.24198/comdent.v1i1.45734>
- Quan, S., & Wang, N. (2004). Towards a structural model of the tourist experience: An illustration from food experiences in tourism. *Tourism Management*, 25(3). [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(03\)00130-4](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(03)00130-4)
- Ratih, D., Ruhana, A., Astuti, N., & Bahar, A. (2022). Alasan Pemilihan Makanan dan Kebiasaan Mengkonsumsi Makanan Sehat pada Mahasiswa UNESA Ketintang. *Jurnal Tata Boga*, 11(1).
- Yuliani, N., Tunafiah, H., Sampurnaningsih, S. R., Andriani, J., & Erawati, D. (2022). Analisis Penerapan Strategi Business Model Canvas (BMC) Pada Komunitas Kuliner STII-OK OCE Untuk Tumbuh Dan Bangkit Lebih Kuat Di Era Digitalisasi. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3). <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2450>

PROFIL PENULIS



Rulli Krisnanda

Lahir di Malang, 7 September 1993 adalah Dosen Tetap di Program Diploma Kepariwisataan Universitas Merdeka Malang. Menyelesaikan pendidikan D4 Manajemen Perhotelan di Universitas Merdeka pada tahun 2015, selanjutnya menyelesaikan S2 Magister Manajemen Unmer Malang pada tahun 2019. Pada tahun 2024 menyelesaikan

gelar CHE (Certified Hospitality Educators) dan CHBA (Certified Hotel Budget Analysis). Bidang keahlian utama penulis adalah kewirausahaan bidang kuliner dan gastronomy (khususnya produk-produk pastry & bakery), Hospitality Service dan MICE. Selain aktif mengajar, penulis juga aktif sebagai Trainer yang bekerja sama dengan lembaga swasta dan pemerintah dalam bidang pastry, bakery, kewirausahaan dan hospitality / service excellent. Aktivitas lainnya,

sebagai juri pada beberapa kompetisi, assesor khususnya bidang pastry, bakery dan MICE, serta aktif sebagai moderator dan pemateri pada beberapa seminar nasional dan internasional. Selain menulis artikel di beberapa jurnal ilmiah di bidang inovasi dan sustainability produk pangan, beberapa book chapter yang pernah ditulis antara lain buku Pengantar Ilmu Pariwisata, Sekilas Destinasi Pariwisata dan Culinary Art Basic. Penulis juga aktif sebagai konsultan inovasi produk (resep), kewirausahaan dan higienitas kuliner yang bekerjasama dengan pemerintah dan swasta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

BAB 8

BISNIS DI BIDANG PERTANIAN DAN PERIKANAN

Bambang Widyo Prastowo
Pusat Riset Perikanan Cibinong, Badan Riset dan Inovasi Nasional
E-mail: bambang.widyo.prastowo@brin.go.id

PENDAHULUAN

Biokewirausahaan adalah bidang yang menggabungkan prinsip-prinsip biologi dengan kewirausahaan untuk menciptakan produk, layanan, atau proses bisnis baru yang inovatif dan berkelanjutan (Brown and Kant, 2009; Wardhani, Amanda dan Kusuma, 2020). Jurusan Bioentrepreneurship (juga dikenal sebagai "Bio Kewirausahaan") adalah program studi yang menggabungkan konsep dasar ilmu kehidupan seperti mikrobiologi, kimia, genetika, dan biokimia, serta keterampilan kewirausahaan dan manajemen bisnis dengan tujuan menciptakan inovasi baru yang dapat memengaruhi kehidupan (Afriadi dan Yuni 2018). Mahasiswa di jurusan ini akan mempelajari mata kuliah seperti biologi molekuler seluler, mikrobiologi, biokimia, kimia organik, dan genetika, serta keterampilan manajemen bisnis dalam pemasaran, keuangan, dan akuntansi (Maharani, 2024a). Lulusan jurusan ini memiliki prospek kerja yang luas di bidang bisnis dan biologi, serta potensi untuk menjadi wirausaha (Maharani, 2024b; Hasan, 2020).

Biokewirausahaan menggabungkan prinsip-prinsip biologi dengan kewirausahaan untuk menciptakan produk, layanan, atau proses bisnis baru yang inovatif dan berkelanjutan. Berikut beberapa langkah untuk memulai bisnis di bidang biokewirausahaan (Maharani, 2024b; Malihah, 2024; Wardhani, Amanda dan Kusuma, 2020; Sulistyowati, 2016):

1. Memahami bidang biokewirausahaan. Mempelajari konsep dasar ilmu kehidupan seperti mikrobiologi, kimia, genetika, dan biokimia. Serta menguasai keterampilan kewirausahaan dan manajemen bisnis.
2. Melakukan riset pasar. Memahami lanskap pasar adalah langkah awal. Setelah itu melakukan identifikasi nilai unik produk Anda dan bagaimana produk tersebut berbeda dari solusi yang sudah ada.
3. Membuat rencana bisnis. Menentukan visi, misi, dan tujuan bisnis yang akan dilakukan. Dan kemudian membuat rencana bisnis yang mencakup strategi pemasaran, keuangan, dan operasional.
4. Mengembangkan produk atau layanan. Menciptakan produk atau layanan yang inovatif berdasarkan pengetahuan biologi. Sebagai contoh bidang yang bisa dieksplorasi meliputi bioreaktor, mikroorganisme, dan material berbasis biologi.
5. Mencari pendanaan. Menemukan sumber pendanaan, seperti investor, hibah, atau program akselerator. Mempertimbangkan untuk mengikuti program akselerator yang fokus pada bioteknologi atau biokewirausahaan.
6. Peluang pekerjaan di bidang biokewirausahaan. Lulusan jurusan ini memiliki prospek kerja yang luas di bidang bisnis dan biologi. Mereka juga memiliki potensi untuk menjadi wirausaha.

MEMULAI BISNIS DI BIDANG PERTANIAN DAN PERIKANAN

Beberapa langkah strategis untuk memulai bisnis di bidang biokewirausahaan, khususnya di bidang pertanian dan perikanan adalah sebagai berikut (Anonymous, 2024; Isyraq, 2023): 1) Menentukan jenis usaha. Memilih jenis usaha pertanian yang ingin dijalankan, misalnya budidaya tanaman hias, hidroponik,

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, K. (2021). 9 Cara mudah memulai bisnis ternak lele yang menguntungkan. Diakses tanggal 10 September 2024 dari <https://blog.skillacademy.com/cara-bisnis-ternak-lele>
- Admin, A. (2023). Keuntungan bisnis kelapa sawit, industri perkebunan yang menjanjikan. Diakses tanggal 10 September 2024 dari <https://www.arvis.id/insight/keuntungan-bisnis-kelapa-sawit/>
- Afriadi, R., dan Yuni, R. (2018). Pengembangan jiwa bioentrepreneur mahasiswa biologi. Jurnal Biolokus Vol. 1 No. 2: 123-127.
- Anonymous 2. (2024). Manajemen risiko pertanian: Manfaat dan langkah-langkahnya. Diakses tanggal 3 September 2024 dari <https://astakona.id/id/blog/agriculture/manajemen-risiko-pertanian/>
- Anonymous 3. (2024). Mengelola risiko dalam agribisnis, analisis pasar, bencana, dan kebijakan. Diakses tanggal 3 September 2024 dari <https://agribiznetwork.com/mengelola-risiko-dalam-agribisnis-analisis-pasar-bencana-dan-kebijakan/>
- Anonymous 4. (2024). Manajemen risiko dalam agribisnis, studi kasus, dan inovasi. Diakses tanggal 3 September 2024 dari <http://agribiznetwork.com/manajemen-risiko-dalam-agribisnis-studi-kasus-dan-inovasi/>
- Anonymous. (2024). 5 peluang usaha pertanian menjanjikan dan cara memulainya. Diakses tanggal 30 Agustus 2024 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/peluang-usaha-pertanian-menjanjikan-dan-cara-memulainya>
- Astuti, M., Hafiza, Yuningsih, E., Wasingun, A.R., Nasution, I.M., Mustikawati, D. (2014). Pedoman budidaya karet (*Hevea brasiliensis*) yang baik. Kementerian Pertanian. Direktorat Jenderal Perkebunan.

- <https://repository.pertanian.go.id/bitstreams/22755238-e9be-4b5d-980d-ea794817b924/download>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Produksi perikanan budidaya menurut komoditas utama. Diakses tanggal 5 September 2024 dari <https://www.bps.go.id/statistics-table/2/MTUxMyMy/produksi-perikanan-budidaya-menurut-komoditas-utama.html>
- Bestari, B.P. (2021) Analisis risiko dan pendapatan usahatani padi sawah (*Oryza sativa*) di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Skripsi. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung.
- <http://digilib.unila.ac.id/61008/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN%20-%20Brigita%20Bestari.pdf>.
- Bintama, F.A dan Rosiana, N. (2023). Peningkatan produk olahan kakao melalui optimalisasi strategi pemasaran (Kasus : Pabrik Mini Chokato, Kota Payakumbuh). Jurnal AgribiSains ISSN 2550-1151 Volume 9 No 1. <https://ojs.unida.ac.id/AGB/article/download/6485/3666>.
- Brown, J.T., and Kant, A.C. (2009). Creating bioentrepreneurs: How graduate student organisations foster science entrepreneurship. *Journal of Commercial Biotechnology* Vol. 15, 2, 125–135.
- Candrawardhani, S. (2024). 4 jenis usaha pertanian, modal, dan cara memulainya. Diakses tanggal 30 Agustus 2024 dari <https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/usaha-pertanian/>
- Dinisasri, M.C. (2021). Memikat wirausaha muda bangun bisnis sektor pertanian dan perikanan. Diakses tanggal 11 September 2024 dari <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20211002/52/1449639/memikat-wirausaha-muda-bangun-bisnis-sektor-pertanian-dan-perikanan>

- Echo, P. (2021). Potensi bisnis kacang tanah, peluang besar ber-agribisnis. Diakses tanggal 10 September 2024 dari <https://fpp.umko.ac.id/2021/07/29/potensi-bisnis-kacang-tanah-peluang-besar-ber-agribisnis/>
- Evi, R. (2024). Bisnis perikanan di Indonesia: Peluang, jenis dan tantangan - jasalogo.id. Diakses tanggal 11 September 2024 dari <https://jasalogo.id/artikel/bisnis-perikanan-di-indonesia-peluang-jenis-dan-tantangan/>
- Fatmayati, A., Budi, H., Zuliansyah, M.A., Sabrina, L., Arieni, D., Luhukay, J.M., Saleh, Y., Irawan, A., Amruddin. (2024). Manajemen agribisnis abad 21. Penerbit Buku Widina. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/567512-manajemen-agribisnis-abad-21-907b150d.pdf>.
- Ferdiyanto, E. (2020). Budidaya ikan lele: Peluang usaha yang menjanjikan. Diakses tanggal 10 September 2024 dari <https://blog.evermos.com/budidaya-ikan-lele-peluang-usaha-yang-menjanjikan/>
- Fitri, D.S. (2024). Cara sukses budidaya ikan bandeng, dengan sistem organik. Diakses tanggal 10 September 2024 dari <https://gdm.id/budidaya-ikan-bandeng/>
- Fortuna, S.D. (2024a). Ini prospek dan cara ekspor udang vaname yang lengkap dan tepat. Diakses tanggal 11 September 2024 dari <https://delosaqua.com/id/ekspor-udang-vaname/>
- Fortuna, S.D. (2024b). Udang windu vs udang vaname, mana yang lebih baik? - DELOS Aqua. Diakses tanggal 11 September 2024 dari <https://delosaqua.com/id/udang-windu-vs-udang-vaname/>
- Gischa, S. (2022). Potensi sumber daya perikanan di Indonesia. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/11/17/163000869/potensi-sumber-daya-perikanan-di-indonesia->

- Hasan, H.A. (2020). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan implikasi dalam memandirikan generasi muda. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 11, No. 1. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/download/4909/3241>.
- Isyraq. (2023). Memulai bisnis pertanian dan izinnya: Panduan lengkap untuk petani. Diakses tanggal 30 Agustus 2024 dari <https://takterlihat.com/memulai-bisnis-pertanian-dan-izinnya/>
- Izdihar, K.F. (2023). Perbedaan udang windu dan vaname, mana yang paling untung?. Diakses tanggal 11 September 2024 dari <https://efishery.com/id/resources/perbedaan-udang-windu-dan-vaname/>
- Janudianto, Prahmono A, Napitupulu H, Rahayu S. (2013). Panduan budidaya karet untuk petani skala kecil. Rubber cultivation guide for small-scale farmers. Lembar Informasi AgFor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Jay, J. (2022). Intip bisnis olahan ikan bandeng presto, modal dan analisa usahanya. Diakses tanggal 10 September 2024 dari <https://mediaini.com/bisnis/2021/01/06/36590/intip-bisnis-olahan-ikan-bandeng-presto-modal-dan-analisa-usahanya/>
- Laras, A. (2023). Tips memulai bisnis kelapa sawit rumahan, agar hasilkan cuan. Diakses tanggal 10 September 2024 dari <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20230309/263/1635599/tips-memulai-bisnis-kelapa-sawit-rumahan-agar-hasilkan-cuan>
- Maharani S.A. (2024c). Melihat peluang dan potensi masa depan biokewirausahaan. Diakses tanggal 11 September 2024 dari

https://www.kompasiana.com/silvanaaudia/_65cd8b4312d50f7c6330c642/melihat-peluang-dan-potensi-masa-depan-biokewirausahaan

Maharani S.A. (2024d). Merangkai harapan untuk keberlanjutan bumi dengan biokewirausahaan. Diakses tanggal 11 September 2024 dari https://www.kompasiana.com/silvanaaudia/_65d5a5bcde948f507a2dba82/merangkai-harapan-untuk-keberlanjutan-bumi-dengan-biokewirausahaan

Maharani S.A. (2024e). Menggali potensi bisnis dan ekonomi berkelanjutan melalui jurusan biokewirausahaan. Diakses tanggal 11 September 2024 dari https://www.kompasiana.com/silvanaaudia/_65cc4a6cde948f43f75655f6/menggali-potensi-bisnis-dan-ekonomi-berkelanjutan-melalui-jurusan-biokewirausahaan

Maharani, S.A. (2024a). Emang ada jurusan biokewirausahaan? Jurusan apa itu? - Kompasiana. Diakses tanggal 3 September 2024 dari https://www.kompasiana.com/silvanaaudia/_65cf7f7bde948f447734c622/emang-ada-jurusan-biokewirausahaan

Maharani, S.A. (2024b). Urgensi pendidikan kewirausahaan melalui jurusan biokewirausahaan. Diakses tanggal 3 September 2024 dari https://www.kompasiana.com/silvanaaudia/_65d60417c57afb69e45a8406/urgensi-pendidikan-kewirausahaan-melalui-jurusan-biokewirausahaan

Maliyah, L. (2024). 7 tahapan cara market research, metode dan fungsinya - Bee.id. Diakses tanggal 3 September 2024 dari <https://www.bee.id/blog/market-research/>

Mardiani, A. (2024). Analisis SWOT budidaya ikan bandeng: Menyelamatkan bisnis peternakan dan menjanjikan peluang ekonomi. Diakses tanggal 10 September 2024 dari

<https://tambahpinter.com/analisis-swot-budidaya-ikan-bandeng/>

- Mustika, F.M.R., Dewi, B.K. (2023). 4 strategi membangun bisnis startup pertanian. Diakses tanggal 30 Agustus 2024 dari <https://umkm.kompas.com/read/2023/12/05/132500683/4-strategi-membangun-bisnis-startup-pertanian>
- Narareba. (2023a). Revolusi industri karet: Inovasi dan terobosan dalam karet alam. Diakses tanggal 5 September 2024 dari <https://narareba.com/karet-hevea-brasiliensis-dalam-industri/>
- Narareba. (2023b). Varietas dan klasifikasi karet: Temukan rahasia karet berkualitas. Diakses tanggal 5 September 2024 dari <https://narareba.com/varietas-dan-klasifikasi-karet-hevea-brasiliensis/>
- Priyarsono, D. S. (2022). Urgensi dan strategi implementasi manajemen risiko di sektor publik. Policy Brief Pertanian, Kelautan dan Biosains Tropika Vol. 4 No. 1. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/agro-maritim/article/download/53656/27509/>
- Sulistyowati, N.W. (2016). Studi literatur: Analisis teori bisnis dalam aktivitas kewirausahaan. Assets : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 5, Nomor 1
- Tresliyana, A., Fariyanti, A., dan Rifin, A. (2015). Daya saing kakao Indonesia di pasar internasional. Jurnal Manajemen & Agribisnis Vol. 12 No. 2. <https://doi.org/10.17358/jma.12.2.150>
- Wardhani, I.Y., Amanda, S.M., Kusuma, A.R. (2020). Bioentrepreneurship sebagai upaya meningkatkan kreatifitas dan alternatif bisnis di masa pandemi. Journal of Biology Education Vol 3 No 2 hal. 100. Doi: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe/article/download/8475/pdf>

Wulandari, S. (2023). Ide bisnis di perikanan budidaya: Peluang usaha yang menjanjikan di dunia pertanian. Diakses tanggal 11 September 2024 dari <https://tambahpinter.com/ide-bisnis-diperikanan-budidaya/>

Yuwono, S.S. (2016) Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L). Diakses tanggal 10 September 2024 dari <http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2016/01/kacang-tanah-arachis-hypogaea-1/>

Zulfikar, W. G. (2024). Analisis keuntungan dan modal tambak udang vaname. Diakses tanggal 11 September 2024 dari <https://jala.tech/id/blog/tips-budidaya/modal-tambak-udang.>

PROFIL PENULIS



Bambang Widyo Prastowo

Lahir di Surabaya pada 6 September 1970. Memperoleh gelar sarjana di bidang perikanan dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1994, gelar master pada tahun 2003 dari Universitas Brawijaya, Malang, dan gelar doktor pada 2017 dari Curtin University, Australia. Saat ini, penulis mengabdikan dirinya sebagai Perekayasa Ahli Madya di Pusat Riset Perikanan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Penulis menulis dan menyumbangkan makalah untuk jurnal ilmiah dan buku tentang budidaya perikanan. Penulis telah menjadi ahli budidaya perikanan selama hampir 30 tahun, mendapatkan pengalaman praktis yang tak ternilai terutama pada penelitian mengenai sistem akuakultur resirkulasi (RAS) untuk pemeliharaan lobster air laut dan air tawar untuk budidaya perikanan melalui penelitian akuaponik koi dan bawang merah.

BIOKEWIRUSAHAAN

BAB 1 : Konsep Dasar Biokewirausahaan

Riza Linda

BAB 2 : Karakteristik Biokewirausahaan

Loso Judijanto

BAB 3 : Inovasi Bisnis Dalam Bidang Biologi

Siti Puji Lestariningsih

BAB 4 : Analisis Kelayakan Usaha

Indri Setyawati

BAB 5 : Perencanaan Bisnis

Mirad

BAB 6 : Evaluasi dan Pengembangan Bisnis

Yuliana Muslimin

BAB 7 : Bisnis Produk Makanan Sehat

Rulli Krisnanda

BAB 8 : Bisnis di Bidang Pertanian dan Perikanan

Bambang Widyo Prastowo



FUTURE SCIENCE

Jl. Terusan Surabaya, Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005,
Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Provinsi Jawa Timur.
Website : www.futuresciencepress.com



IKAPI
IKATAN PENGERIYAN INDONESIA
No. 348/JTI/2022

ISBN 978-634-7037-61-9 (PDF)



9

786347

037619